

## ABSTRAK

*Sabouraud Dextrose Agar* (SDA) adalah media yang umum untuk pertumbuhan jamur, akan tetapi harganya relative mahal. Hal tersebut mendorong peneliti untuk menemukan media alternatif dari bahan baku yang mudah di dapat serta murah. Ampas tahu merupakan hasil samping dalam proses pembuatan tahu yang dari bubur kedelai yang di peras.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui komposisi paling tepat dari penambahan variasi konsentrasi pepton (0, 2, dan 4 gram) pada media alternatif tepung ampas tahu untuk pertumbuhan *Candida albicans*. Metode penelitian ini menggunakan metode *streak plate*. Variabel bebas variasi konsentrasi pepton (0, 2, dan 4 gr), sedangkan variabel terikat pertumbuhan jumlah koloni dan morfologi koloni secara makroskopis.

Penelitian ini menggunakan uji statistika non-parametris *Kruskall Wallis* dari data pertumbuhan jumlah koloni dengan hasil sig. 0,935 (  $p > 0,05$ ) dan dari data morfologi koloni dengan hasil 0,392 (  $p > 0,05$  ), sehingga dari kedua hasil uji tersebut di katakan tidak ada perbedaan yang signifikan. Dapat di simpulkan bahwa *Candida albicans* dapat tumbuh dalam media alternatif tepung ampas tahu, pertumbuhan paling baik yaitu pada penambahan variasi konsentrasi pepton 2 gr.

**Kata Kunci:** Tepung ampas tahu, *Candida albicans*, pepton, jumlah koloni, morfologi koloni.